

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan profil MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung tahun 2020 yang peneliti dapatkan, Lokasi MI Hidayatuth Tholibin terletak di dusun. Karangsono Rt/Rw 02/01 desa. Karangtalun kec. Kalidawir kab. Tulungagung prov. Jawa timur. MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung mempunyai luas tanah 505 M², dengan status tanah milik yayasan, serta surat kepemilikan tanah berstatus wakaf dan SK pendirian pada tahun 1967. Pada tahun 2020 MI Hidayatuth Tholibin memiliki akreditasi B, data ruang kelas dan kantor di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung 2 ruangan kelas milik sendiri, 4 ruangan kelas digunakan bersama TPQ dan MADIN, 1 ruang kantor berstatus milik sendiri. Menurut data tahun 2020 jumlah guru/pegawai di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung berjumlah 9 orang dan jumlah siswa keseluruhan 119 siswa.

Sebelum adanya pandemi COVID-19 pembelajaran yang dilakukan oleh MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung merupakan pembelajaran tatap muka di dalam kelas pada pagi hari. Setelah adanya pandemi COVID-19 pembelajaran yang pertama dilakukan oleh MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung yaitu pembelajaran luring,

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung tentang judul pembelajaran luar dan dalam jaringan menggunakan aplikasi youtube pada materi pecahan uang di kelas II (studi

kasus di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung tahun 2020). Peneliti memperoleh data-data di lapangan melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data penelitian yang diperoleh selanjutnya akan dipaparkan oleh peneliti dan dianalisis sesuai dengan hasil penelitian, peneliti mampu memaparkan data hasil penelitian sebagai berikut.

Pada hari selasa tanggal 27 Juli 2021, peneliti datang ke MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung untuk meminta izin bahwa akan melakukan penelitian di madrasah tersebut dengan membawa surat izin penelitian. Setelah sampai di sana peneliti langsung menuju ke kantor untuk menemui Bapak Imam Masngudi selaku Kepala Madrasah, lalu menyampaikan maksud dan tujuan dengan menyerahkan surat izin penelitian.⁷⁰

Sampean bisa melakukan penelitian atau wawancara mulai sekarang atau disaat bapak ibu guru ada jam piket di madrasah mas, piketnya pada hari senin, rabu atau hari sabtu. Pada saat hari itu sampean bisa wawancara kepada bapak/ibu guru yang bersangkutan untuk mendapat data yang sampean butuhkan. InshaAllah kami siap membantu.⁷¹

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Imam Masngudi selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 27 Juli 2021, pukul 10.00 di kantor madrasah

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Imam Masngudi selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 27 Juli 2021, pukul 10.00 di kantor madrasah

Gambar 4.1

Menyerahkan Surat Izin Penelitian⁷²



Bapak Imam selaku Kepala Madrasah juga memberikan dokumen terkait profil madrasah dan juga memberikan sedikit informasi mengenai pembelajaran luring dan daring di madrasah. Beliau memaparkan sebagai berikut:

Untuk judul sampean ini terkait pembelajaran luar dan dalam jaringan menggunakan aplikasi youtube, jadi di MI itu pembelajarannya pernah melakukan luring, namun tidak lama karena mengingat pandemi semakin meningkat dan di wilayah madrasah juga mengalami zona merah, jadi pembelajaran diharuskan secara online, maka dari itu pembelajaran dilanjut menggunakan daring.⁷³

Setelah itu peneliti mengumpulkan informasi dengan wawancara kepada kepala sekolah dan beberapa guru serta melakukan observasi pada saat berlangsungnya pembelajaran luring dan daring dan juga mengumpulkan beberapa dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian sesuai dengan judul skripsi “Pembelajaran Luar dan Dalam Jaringan Menggunakan Aplikasi

⁷² Dokumentasi menyerahkan surat izin penelitian dengan Bapak Imam Masngudi selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 27 Juli 2021, pukul 10.00 di kantor madrasah

⁷³ Wawancara dengan Bapak Imam Masngudi selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 27 Juli 2021, pukul 10.00 di kantor madrasah

Youtube pada Materi Pecahan Uang di Kelas II (Studi Kasus di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung Tahun 2020)”. Hasil penelitian tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

Peneliti mewawancarai kepala madrasah terlebih dahulu yaitu Bapak Imam Masngudi, mengenai apa pembelajaran yang dijalankan oleh MI Hidayatuth Tholibin selama pandemi COVID-19, beliau memberikan jawaban seperti demikian:

Pembelajaran yang digunakan MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung pada saat pandemi COVID-19 yaitu luring dan daring, pembelajaran luring ini hanya kita lakukan ketika awal pandemi mas, karena mengingat pembelajarannya juga membutuhkan tenaga yang lebih extra dan waktu pembelajarannya juga terbatas, selain itu disekitar madrasah penyebaran COVID-19 semakin meningkat lalu menjadi zona merah, setelah itu dari pemerintah mewajibkan pembelajaran harus dilakukan secara daring, pada saat itu juga pembelajaran yang semula luring kita ganti dengan daring menggunakan e-learning, video diaplikasi youtube, dan melalui whatsapp.⁷⁴

Setelah peneliti diberikan jawaban oleh Bapak Imam Msnngudi tentang pembelajaran yang digunakan MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung pada saat pandemi COVID-19. Peneliti bertanya lagi tentang kelebihan dan kekurangan pembelajaran luring Bapak Imam Masngudi memberikan jawaban sebagai berikut:

Dalam pembelajaran luring kelebihanannya dalam pembelajaran antara guru dan siswa bisa bertemu langsung tatap muka, hanya saja harus mematuhi prokes seperti memakai masker dll, selain itu pembelajaran yang digunakan tidak melalui jaringan internet. Adapun

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Imam Masngudi selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 27 Juli 2021, pukul 10.00 di kantor madrasah

kekurangan dari pembelajaran luring ini tentunya konsentrasi siswa dalam belajar menurun, tidak semua siswa bisa mengikuti pembelajaran luring karena efek pandemi COVID-19 pembelajaran hanya melalui kelompok kecil, penyampaian materi kurang menyeluruh.⁷⁵

Setelah peneliti mendapatkan jawaban yang mengenai kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran luring, selanjutnya peneliti mewawancarai kembali kepada Bapak Imam Masngudi terkait kelebihan dan kekurangan serta manfaat pembelajaran daring menggunakan aplikasi youtube, beliau memaparkan sebagai berikut:

Kalau terkait kelebihan dan kekurangan serta manfaat pembelajaran daring menggunakan aplikasi youtube ini. Pertama dari segi kelebihan meliputi kehadiran semua siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, proses pembelajaran yang mudah dilakukan baik guru maupun siswa, pada pembelajaran daring juga aman dilakukan pada saat pandemi COVID-19, tidak ada pertemuan tatap muka sehingga dapat membantu mengurangi penyebaran COVID-19. Kedua kekurangan dari pembelajaran daring menggunakan aplikasi youtube, pembelajaran melalui internet yang pasti masih terdapat gangguan internet contohnya koneksi buruk yang mengakibatkan proses pembelajaran bisa menjadi kurang optimal. Kalau manfaat dari pembelajaran daring ini, bagi siswa pemberian materi pembelajaran serta tugasnya bisa menyeluruh disampaikan melalui video diaplikasi youtube, siswa juga lebih aktif dalam menanggapi pertanyaan dari guru melalui video tersebut serta dapat dijawab oleh semua siswa, selain itu selama pandemi COVID-19 siswa belajar lebih aman melalui daring. Manfaat pembelajaran daring bagi guru sendiri, semakin menguasai, banyak pengalaman, dan pengetahuan tentang IT (*Information Technology*). Guru juga mau diklat sebagai kenaikan ilmu IT untuk pembelajaran daring.⁷⁶

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Imam Masngudi selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 27 Juli 2021, pukul 10.00 di kantor madrasah

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Imam Masngudi selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 27 Juli 2021, pukul 10.00 di kantor madrasah

Setelah peneliti mewawancari kepala MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung, selanjutnya peneliti akan mewawancarai guru kelas II MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung yaitu kepada Ibu Irma Nuriana Hidayaty sebagai berikut.

1. Pembelajaran guru dalam menjelaskan berbagai pecahan uang secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung.

Berdasarkan data di lapangan dan beberapa sumber dari lapangan yang dikumpulkan, dapat peneliti jelaskan beberapa hal mengenai Pembelajaran Luar dan Dalam Jaringan Menggunakan Aplikasi Youtube pada Materi Pecahan Uang di Kelas II (Studi Kasus di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung Tahun 2020). Sebagaimana telah disampaikan oleh Bapak Imam Masngudi selaku kepala madrasah di MI Hidayatuth Tholibin, pada saat peneliti wawancara mengenai yang dimaksud pembelajaran luring dan daring, beliau menjelaskan:

Kalau menurut saya terkait dengan pembelajaran luring yaitu sistem pembelajaran yang dilakukan diluar jaringan dan secara langsung tetapi tidak dilaksanakan di dalam kelas, sedangkan pembelajaran daring sendiri merupakan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan menggunakan media seperti youtube dan lain-lain.⁷⁷

Hal ini diperkuat dengan penjelasan Ibu Irma Nuriana Hidayaty selaku wali/guru kelas II di MI Hidayatuth Tholibin, peneliti juga menanyakan mengenai yang dimaksud pembelajaran luring dan daring sebagai berikut:

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Nuriana Hidayaty selaku guru kelas II di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 11.00 WIB

Yang dimaksud pembelajaran luring yaitu pembelajaran dalam bentuk tatap muka dan dilakukan pada luar jaringan namun waktu pembelajarannya terbatas, kalau pembelajaran daring pembelajaran yang dilakukan online pada jaringan internet dan dijalankan menggunakan aplikasi youtube dan whatsapp.⁷⁸

Setelah mendengar penjelasan dari Ibu Irma Nuriana Hidayaty mengenai penjelasan luring dan daring, peneliti tertarik untuk menanyai lebih lanjut tentang pembelajaran luring dan daring, dan beliau menjawab:

Pembelajaran di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung pada saat pandemi COVID-19 pernah menggunakan pembelajaran luring dengan membagikan siswa menjadi kelompok kecil beberapa titik tempat. Akan tetapi pembelajaran luring ini tidak berjalan lama mengingat pandemi yang semakin meningkat demi memutus rantai penyebaran selain itu pada lingkungan sekolah sendiri juga zona merah dan mematuhi aturan pemerintah pembelajaran harus dilakukan dengan pembelajaran daring, setelah itu madrasah menggunakan pembelajaran online dengan aplikasi whatsapp, youtube dan e-learning. Dalam pembelajaran daring ini pembelajaran materi disampaikan melalui dalam video, dan siswa harus melihat video tersebut karena didalamnya ada tugas yang harus dikerjakan.⁷⁹

Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran luring dan daring adalah pembelajaran yang digunakan sebagai pengganti pembelajaran tatap muka selama pandemi COVID-19. Pembelajaran luring dan daring mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam konteks pembelajaran siswa, khususnya di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung. Karena pembelajaran yang efisien sangat dibutuhkan siswa selama pandemi COVID-19. Pada pembelajaran luring pelaksanaan pembelajarannya selain terbatas oleh waktu yang kurang

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Nuriana Hidayaty selaku guru kelas II di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 11.00 WIB

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Nuriana Hidayaty selaku guru kelas II di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 11.00 WIB

luas, pembelajaran ini juga kurang efisien untuk penyampaian materi pecahan uang dalam menjelaskan berbagai pecahan uang. Sedangkan pembelajaran daring lebih efisien dilaksanakan selama pandemi COVID-19 selain waktu yang lebih singkat selama penyampaian materi, pembelajaran pada video diaplikasi youtube ini dalam menjelaskan berbagai pecahan uang bisa menggunakan benda konkret seperti halnya uang asli. Daring melalui video youtube siswa dapat mengulang-ngulang kembali video tersebut, apabila masih belum faham antara siswa dan guru dapat feedback langsung melalui kolom komentar, jika memang ada yang perlu ditanyakan.

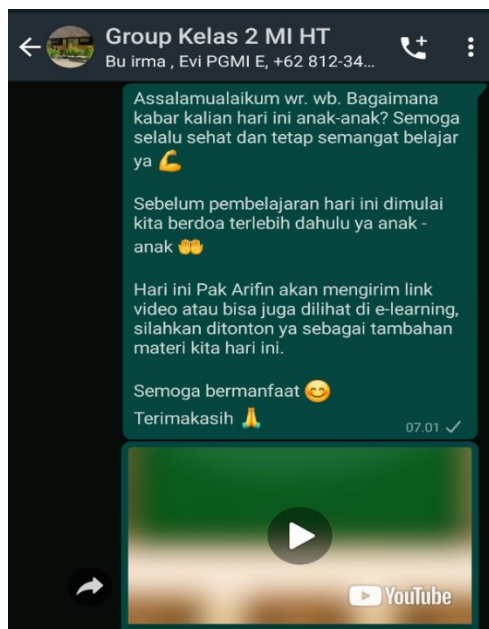
Pada penelitian selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kembali mengenai proses pelaksanaan pembelajaran luring dan daring selama pandemi COVID-19 di MI Hidayatuth Tholibin dengan guru kelas II yaitu kepada Ibu Irma Nuriana Hidayaty, beliau menjawab:

Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran luring dan daring selama pandemi COVID-19 di MI Hidayatuth Tholibin pada pagi hari mulai pukul 07:00. Pada pembelajaran luring ini siswa tetap ada yang tidak bisa hadir karena selama pembelajarannya waktu terbatas, selain itu ketika Tanya jawab kepada guru, tidak semua siswa dapat bertanya karena memang terbatasnya waktu selama pandemi COVID-19. Kalau proses pelaksanaan pembelajaran secara daring tetap pagi jam 07:00, siswa disuruh absen terlebih dahulu melalui e-learning yang disediakan madrasah, setelah itu pembelajaran dimulai dengan membagikan link video youtube pada grup whatsapp yang sudah dibuat oleh guru kelas. proses pembelajaran daring ini waktu sangat luas dan siswa bisa melihat berulang kali.⁸⁰

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Nuriana Hidayaty selaku guru kelas II di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 11.00 WIB

Gambar 4.2

Pembagian Link Video Pembelajaran Melalui Grup Whatsapp.



Setelah Guru kelas II memaparkan mengenai proses pelaksanaan pembelajaran luring dan daring, peneliti bertanya mengenai cara menjelaskan materi pecahan uang secara luring dan daring menggunakan video diaplikasi youtube pada kelas II di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung, dan beliau menjawab:

Dalam penjelasan materi pecahan uang secara luring ini siswa diberi pengertian tentang yang dimaksud uang, fungsi uang, dan nilai-nilai uang. Ketika pembelajaran luring untuk mengenal nilai-nilai uang dan pecahan uang tentunya harus ada benda konkret yaitu uang asli. Namun pembelajaran secara luring untuk menjelaskan harus diulangi kembali kepada siswa yang kurang faham mengenai nilai uang maupun pecahan uang, akan tetapi faktor waktu pembelajaran yang terbatas akibat efek pandemi COVID-19 ini jadi tidak semua siswa dapat bertanya dengan optimal terhadap pecahan uang. Kalau pembelajaran daring, guru sebelumnya membuat video melalui Hand Phone (HP),

tentang pembelajaran pengertian uang, apa yang dimaksud uang, fungsi uang, dan nilai-nilai uang, serta pecahan uang. Dalam menjelaskan pecahan uang pada video guru tetap menggunakan contoh benda konkret yaitu uang asli, dengan tujuan agar siswa tetap faham mengenal nilai uang maupun pecahan uangnya. Didalam video ini juga terdapat icebreaking agar siswa juga tidak merasa bosan saat melihat video pembelajaran, selain itu didalam video juga saya berikan tugas didalam video, agar semua siswa menyimak video dengan bersungguh dan bisa mengikuti pembelajaran semua.⁸¹

Dari pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran di MI Hidayatuth Tholibin selama pandemi COVID-19 dilaksanakan pada hari sekolah umumnya pada pukul 07:00 WIB dan pembelajarannya menggunakan kurikulum 2013. Pembelajaran yang digunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran selama pandemi COVID-19 yaitu pembelajaran luring dan daring. Namun dapat diketahui juga pembelajaran selama pandemi COVID-19 lebih cenderung menggunakan pembelajaran daring. Selain aturan pemerintah yang mengharuskan pembelajaran menggunakan daring, pembelajaran daring waktu pelaksanaannya lebih luas.

2. Pembelajaran guru dalam membandingkan pecahan uang dengan cermat secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung.

Berdasarkan data di lapangan dan dari beberapa sumber di lapangan yang dikumpulkan, dapat peneliti kemukakan mengenai peranan pembelajaran

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Nuriana Hidayaty selaku guru kelas II di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 11.00 WIB

guru dalam membandingkan pecahan uang dengan cermat secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung.

Peneliti mencoba untuk memaparkan hasil wawancara tentang pembelajaran guru dalam membandingkan pecahan uang dengan cermat secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung. Peneliti langsung mewawancarai dengan guru kelas II di MI Hidayatuth Tholibin yakni Ibu Irma Nuriana Hidayaty, berikut penjelasan dari beliau:

Kegiatan pembelajaran dalam membandingkan pecahan uang merupakan salah satu pembelajaran yang ada di kelas II yang bertujuan untuk melatih siswa di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung bisa membandingkan uang dengan cermat. Artinya agar siswa saat terjun ke masyarakat khususnya dalam lingkup uang, dapat membandingkan pecahan uang sendiri dengan baik. Menghadapi kondisi ini tentunya pembelajaran siswa juga harus diperhatikan, pada saat pandemi COVID-19 saya kira penyampaian materi dalam membandingkan pecahan uang juga memiliki perbedaan dengan pembelajaran tatap muka. Pembelajaran dalam membandingkan pecahan uang selama pandemi COVID-19 dilakukan secara luring dan daring. Sebetulnya kedua pembelajaran ini dalam membandingkan pecahan uang sama-sama menggunakan benda konkret (uang asli). namun penyampaian yang berbeda juga akan berpengaruh terhadap peranan pembelajaran pada siswa kelas II di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung.⁸²

Hal ini dikuatkan lagi oleh penjelasan Ibu Irma Nuriana Hidayaty, saat peneliti wawancara mengenai bagaimana cara membandingkan pecahan uang

⁸² Wawancara dengan Ibu Nuriana Hidayaty selaku guru kelas II di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 11.00 WIB

secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube di MI Hidayatuth Tholibin, beliau menjelaskan:

Terkait pembelajaran siswa dalam membandingkan pecahan uang. Kalau secara luring setelah saya beri sedikit penjelasan tentang pecahan uang, siswa akan saya tanya dengan membandingkan pecahan uang asli, misalkan uang 10.000 jika dibelikan buku seharga 3000, dan mendapatkan kembalian uang 2000, 2000, 1000, 1000, 500, 500. Siswa disuruh menjawab dan membandingkan didalam kembalian uang tersebut uang mana yang nilainya paling besar dan yang paling kecil. Namun pembelajaran ini tidak dapat menyeluruh bagi siswa hanya terdapat beberapa siswa saja yang bisa menjawab mengingat terbatasnya waktu dan juga kurangnya respon dari siswa sendiri.

Sekarang pembelajaran membandingkan pecahan uang secara daring menggunakan video diaplikasi youtube, setelah siswa dijelaskan tentang pecahan uang didalam video tersebut siswa akan dimintai membandingkan pecahan uang, misalkan dodi diberikan uang saku sekolah sebesar 5000 dan hanya akan dibelikan jajan sebesar 2000, sisanya 3000 akan ditabung dengan uang logam 500, jadi uang 3000 apabila dijadikan uang 500 ada berapa keping uang logam. Nah dari contoh pembelajaran daring ini dapat disebutkan semua siswa dan materi tersampaikan kepada siswa dengan mudah difahami, siswa juga antusias terhadap pembelajaran daring ini.⁸³

Berdasarkan wawancara diatas dapat peneliti paparkan bahwa peranan pembelajaran dalam membandingkan pecahan uang secara luring dan daring menggunakan video diaplikasi youtube, dilihat dari waktu siswa membandingkan pecahan uang saat pembelajaran luring maupun daring menggunakan aplikasi youtube. Siswa lebih antusias dan faham saat membandingkan pecahan uang melalui pembelajaran daring.

⁸³ Wawancara dengan Ibu Nuriana Hidayaty selaku guru kelas II di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 11.00 WIB

Selanjutnya peneliti bertanya kembali kepada Ibu Irma Nuriana Hidayaty mengenai efisien mana pembelajaran pada saat pandemi COVID-19 dalam membandingkan pecahan uang secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube pada kelas II di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung, beliau menjawab:

Kalau dilihat dari cara membandingkan pecahan uang, yang pertama dari segi minat dan konsentrasi siswa dalam tahap belajar membandingkan secara luring. Siswa tentunya tidak dapat menyeluruh dalam bertanya yang kurang faham dan yang lain tentunya akan merasa jenuh dalam belajar, karena hanya dapat memperhatikan sebagian temannya saja dari sini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran secara luring memang kurang efisien bagi siswa saat dilaksanakan selama pandemi COVID-19. Kedua dalam membandingkan pecahan uang menggunakan video diaplikasi youtube, pada pembelajaran ini siswa dapat mengikuti semua dalam membandingkan pecahan uang siswa dapat menyebutkan satu-persatu. Selain itu pada saat pembelajaran berlangsung didalam video tersebut ada icebraking untuk refreshing sejenak dalam mengembalikan fokus belajar siswa dan setelahnya tugas dalam membandingkan berupa soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa disertakan didalam video tersebut supaya siswa menonton video pembelajaran semua.⁸⁴

Mengenai peranan pembelajaran pada saat pandemi COVID-19 dalam membandingkan pecahan uang secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube pada kelas II di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung yang dijelaskan oleh Ibu Irma Nuriana Hidayaty diatas, peneliti semakin yakin bahwa pembelajaran yang efisien digunakan pada saat pandemi COVID-19 merupakan

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Nuriana Hidayaty selaku guru kelas II di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 11.00 WIB

pembelajaran daring. Pasalanya siswa lebih antusias dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi youtube.

Setelahnya peneliti wawancara mengenai peranan pembelajaran luring dan daring menggunakan aplikasi youtube. Peneliti akan menanyakan bagaimana hasil belajar siswa dalam membandingkan pecahan uang secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube pada kelas II di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung, beliau menjawab demikian:

Untuk hasil pembelajaran luring dan daring ini, setelah siswa diberikan tugas dalam membandingkan pecahan uang dapat diberikan nilai oleh guru sebagai ukur sejauh mana siswa kelas II ini memahami dalam membandingkan pecahan uang, dan dari nilai itu juga efektif dalam pembelajaran luring dan daring menggunakan aplikasi youtube selama pandemi COVID-19 dapat dilihat.⁸⁵

Setelahnya peneliti diberikan penjelasan tentang nilai hasil belajar dari membandingkan pecahan, oleh Ibu Irma Nuriana Hidayaty. Selanjutnya peneliti diberikan nilai hasil belajar guna untuk membandingkan pembelajaran manakah yang lebih efisien dilaksanakan selama pandemi COVID-19, lebih tepat menggunakan pembelajaran luring atau daring menggunakan aplikasi youtube sebagai berikut:

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Nuriana Hidayaty selaku guru kelas II di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 11.00 WIB

Tabel 4.1

Hasil Pembelajaran Luring dalam Membandingkan Pecahan Uang		Hasil Pembelajaran Daring dalam Membandingkan Pecahan Uang	
Rerata Pengetahuan	89	Rerata Pengetahuan	91
Rerata Keterampilan	88	Rerata Keterampilan	90
Nilai Tertinggi Pengetahuan	96	Nilai Tertinggi Pengetahuan	96
Nilai Tertinggi Keterampilan	92	Nilai Tertinggi Keterampilan	93
Nilai Terendah Pengetahuan	81	Nilai Terendah Pengetahuan	87
Nilai Terendah Keterampilan	85	Nilai Terendah Keterampilan	87

3. Pembelajaran guru dalam mengurutkan pecahan uang dengan cermat secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung.

Berdasarkan sumber data di lapangan yang dikumpulkan, dapat peneliti kemukakan mengenai peranan pembelajaran guru dalam mengurutkan pecahan uang dengan cermat secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung.

Peneliti mencoba untuk memaparkan data mengenai hasil wawancara tentang pembelajaran pembelajaran guru dalam mengurutkan pecahan uang dengan cermat secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung. Melalui wawancara dengan Ibu Irma Nuriana Hidayaty selaku guru kelas II, beliau menjelaskan sebagai berikut:

Seperti yang kita tahu bahwa mengurutkan pecahan uang bisa dimulai dari yang terkecil hingga yang terbesar ataupun sebaliknya. Kalau mengurutkan pecahan uang secara luring setelahnya siswa dijelaskan tentang pecahan uang yang paling kecil misal uang logam seratus rupiah sampai seribu rupiah, hingga uang yang terbesar mulai uang kertas seribu rupiah sampai uang kertas seratus ribu rupiah. Kalau pembelajaran dalam mengurutkan pecahan uang secara daring menggunakan video diaplikasi youtube, didalam video tersebut terdapat contoh konkret pecahan uang yang paling kecil misal uang logam seratus rupiah sampai seribu rupiah, hingga uang yang terbesar mulai uang kertas seribu rupiah sampai uang kertas seratus ribu rupiah.⁸⁶

Jadi selama pembelajaran dalam mengurutkan pecahan uang secara luring maupun daring contoh yang digunakan adalah benda konkret yaitu memang menggunakan uang asli.

Pada wawancara berikutnya peneliti bertanya kembali kepada Ibu Irma Nuriana Hidayaty selaku guru kelas II mengenai saat pembelajaran luring dan daring menggunakan aplikasi youtube, apakah semua siswa dapat mengikuti saat mengurutkan pecahan uang, beliau memberikan jawaban sebagai berikut:

Dalam mengurutkan pecahan uang melalui pembelajaran luring ini pastinya ada siswa yang masih belum bisa dalam mengurutkan pecahan uang, entah itu gara-gara siswa yang kurang memperhatikan selama proses pembelajaran, atau siswa yang tidak bisa hadir dalam pembelajaran, dan memang ada yang belum kesempatan dalam mengurutkan karena waktu pembelajaran yang sedikit. Jadi dalam pembelajaran luring ini bisa dibilang tidak semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dalam mengurutkan pecahan uang. Kalau pembelajaran daring melalui aplikasi youtube, sesudah siswa menyimak video pembelajaran tentang urutan pecahan uang, lalu didalam video tersebut siswa diajak mengurutkan bersama-sama mulai

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Nuriana Hidayaty selaku guru kelas II di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 11.00 WIB

pecahan uang yang terkecil hingga yang terbesar, dan pembelajaran ini dapat diikuti semua siswa.⁸⁷

Setelah peneliti mendapatkan jawaban mengenai pembelajaran luring dan daring menggunakan aplikasi youtube dalam mengurutkan pecahan uang, selanjutnya peneliti akan menanyakan tentang bagaimana waktu dalam pembelajaran mengurutkan pecahan uang secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube, beliau menjawab demikian:

Waktu dalam pembelajaran luring ini dimulai pagi hari mulai pukul 07:00. Namun untuk mengurutkan pecahan uang, pembelajaran luring waktunya hanya sedikit karena siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, maka dari itu sebenarnya waktu pembelajaran luring ini harus mempunyai waktu panjang akan tetapi selama pandemi COVID-19 waktunya sangat terbatas dan sedikit sehingga belum tentu dapat menyeluruh saat siswa mengurutkan pecahan uang.

Kalau pembelajaran daring menggunakan aplikasi youtube dalam mengurutkan pecahan uang, sama pembelajaran dimulai pada pagi hari pukul 07:00 setelahnya siswa menyimak video pembelajaran tersebut siswa secara bersamaan akan diajak mengurutkan pecahan uang dengan urutan yang terkecil hingga terbesar atau sebaliknya, pada pembelajaran ini memiliki waktu yang luas dan bagi siswa yang kurang faham masih mempunyai kesempatan waktu untuk memutar kembali video tersebut.⁸⁸

Setelah peneliti mendapatkan pemaparan mengenai waktu pembelajaran luring dan daring diaplikasi youtube dalam mengurutkan pecahan uang dari Ibu Irma Nuriana Hidayaty, selanjutnya peneliti menanyakan, menurut ibu efisien pembelajaran luring atau daring untuk dilakukan dalam mengurutkan

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Nuriana Hidayaty selaku guru kelas II di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 11.00 WIB

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Nuriana Hidayaty selaku guru kelas II di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 11.00 WIB

pecahan uang selama pandemi COVID-19 sebagai pengganti pembelajaran tatap muka beliau menjawab:

Sebenarnya kalau membicarakan lebih efisien pembelajaran luring atau daring diaplikasi youtube dalam mengurutkan pecahan uang sebagai pengganti pembelajaran tatap muka selama pandemi COVID-19, ada bermacam hal yang mendasari, seperti halnya kalau pembelajaran luring dimulai dari sejauh mana siswa saat proses pembelajaran dapat mengurutkan pecahan uang, terus dari pada pandemi COVID-19 itu sendiri juga lebih beresiko karena proses pembelajarannya masih ada kontak secara langsung, selanjutnya mengenai pembelajaran daring diaplikasi youtube dalam mengurutkan pecahan uang, yang mendasari pembelajaran ini saat dilakukan selama pandemi COVID-19 ya dilihat mulai dari proses pembelajaran siswa dalam mengurutkan pecahan uang melalui aplikasi youtube ini dapat diikuti semua siswa, dalam proses pembelajaran dilakukan dari rumah, bisa didampingi langsung dengan orang tua, pembelajaran siswa selama pandemi COVID-19 lebih aman dari rumah sehingga siswa belajar bisa lebih aman dan nyaman.⁸⁹

Dari jawaban Ibu Irma Hidayaty Nuriana diatas, peneliti menanggapi mengenai pembelajaran daring menggunakan aplikasi youtube:

Jadi selama pembelajaran daring menggunakan aplikasi youtube dalam mengurutkan pecahan uang, tentunya siswa juga lebih bisa diketahui oleh orang tua langsung ya bu, sebagaimana siswa konsentrasi dalam pembelajarannya sehingga dapat mengurutkan pecahan uang itu dengan baik.⁹⁰

Beliau memastikan kembali mengenai pembelajaran daring menggunakan aplikasi youtube dalam mengurutkan pecahan uang:

Iya, tentunya siswa dalam mengurutkan pecahan uang setelah pembelajaran melalui aplikasi youtube ini, misalkan siswa disuruh

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Nuriana Hidayaty selaku guru kelas II di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 11.00 WIB

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Nuriana Hidayaty selaku guru kelas II di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 11.00 WIB

orang tua membelikan sesuatu dengan sendiri dapat mengurutkan uang dengan mencontoh dari pembelajaran daring itu sendiri.⁹¹

“Baik bu”. Selanjutnya peneliti bertanya lagi kepada Ibu Irma Nuriana Hidayaty tentang bagaimana hasil belajar siswa dalam mengurutkan pecahan uang secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube:

Tabel 4.2

Hasil Pembelajaran Luring dalam Mengurutkan Pecahan Uang		Hasil Belajar Daring dalam Mengurutkan Pecahan Uang	
Rerata Pengetahuan	90	Rerata Pengetahuan	92
Rerata Keterampilan	90	Rerata Keterampilan	91
Nilai Tertinggi Pengetahuan	90	Nilai Tertinggi Pengetahuan	97
Nilai Tertinggi Keterampilan	93	Nilai Tertinggi Keterampilan	94
Nilai Terendah Pengetahuan	81	Nilai Terendah Pengetahuan	87
Nilai Terendah Keterampilan	87	Nilai Terendah Keterampilan	89

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini mengungkapkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Pembelajaran Luar Dan Dalam Jaringan Menggunakan Aplikasi Youtube pada Materi Pecahan Uang di Kelas II (Studi Kasus di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung Tahun 2020).

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Nuriana Hidayaty selaku guru kelas II di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 11.00 WIB

1. Pembelajaran guru dalam menjelaskan berbagai pecahan uang secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung.

Dari deskripsi data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama diatas dapat ditemukan, bahwa peranan pembelajaran guru dalam menjelaskan berbagai pecahan uang secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung.

- a. Pembelajaran pada saat awal pandemi COVID-19 di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung menggunakan pembelajaran luar jaringan (LURING).
- b. Pelaksanaan pembelajaran luring dengan cara membagikan siswa menjadi kelompok kecil di beberapa tempat.
- c. Waktu pembelajaran luring dilakukan pada pagi hari mulai pukul 07:00, dengan guru menjelaskan pengertian uang, fungsi uang, nilai-nilai uang.
- d. Efek pandemi COVID-19 yang terus meningkat, pembelajaran siswa diganti dengan daring.
- e. Pembelajaran daring menggunakan aplikasi youtube dalam menjelaskan pengertian uang, fungsi uang, nilai-nilai uang dilakukan pagi hari mulai pukul 07:00.
- f. Tugas siswa dan soal-soal dari guru disampaikan lewat menonton video pembelajaran diaplikasi youtube.

- g. Pembelajaran melalui aplikasi youtube dibuat semenarik mungkin agar dapat diikuti semua siswa serta tidak bosan dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Pembelajaran guru dalam membandingkan pecahan uang dengan cermat secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung.

Dari deskripsi data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang kedua diatas dapat ditemukan, bahwa peranan pembelajaran guru dalam membandingkan pecahan uang dengan cermat secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung sebagai berikut:

- a. Pembelajaran terhadap siswa dalam membandingkan pecahan uang secara luring.
- b. Selama pembelajaran luring dalam membandingkan pecahan uang, saat diberi pertanyaan oleh guru untuk membandingkan pecahan uang, siswa yang menjawab tidak dapat menyeluruh.
- c. Hasil dari pembelajaran luring dalam membandingkan pecahan uang.
- d. Pembelajaran dalam membandingkan pecahan uang secara daring menggunakan aplikasi youtube.
- e. Pembelajaran terhadap guru dan semua siswa dalam membandingkan pecahan uang secara daring diaplikasi youtube.
- f. Hasil dari pembelajaran daring menggunakan aplikasi youtube dalam membandingkan pecahan uang.

3. Pembelajaran guru dalam mengurutkan pecahan uang dengan cermat secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung.

Dari deskripsi data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang ketiga di atas dapat ditemukan, bahwa peranan pembelajaran guru dalam mengurutkan pecahan uang dengan cermat secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung sebagai berikut:

- a. Pembelajaran siswa dalam mengurutkan pecahan uang secara luring.
- b. Waktu pembelajaran yang diperoleh bagi semua siswa dalam mengurutkan pecahan uang secara luring.
- c. Pembelajaran siswa untuk mengurutkan pecahan uang mulai uang yang terkecil hingga terbesar secara luring.
- d. Hasil pembelajaran dari mengurutkan pecahan uang secara luring.
- e. Pembelajaran siswa dalam mengurutkan pecahan uang secara daring menggunakan aplikasi youtube.
- f. Waktu pembelajaran yang diperoleh bagi semua siswa dalam mengurutkan pecahan uang secara daring menggunakan aplikasi youtube.
- g. Pembelajaran siswa untuk mengurutkan pecahan uang mulai uang yang terkecil hingga terbesar secara daring menggunakan aplikasi youtube.
- h. Hasil pembelajaran dari mengurutkan pecahan uang secara daring menggunakan aplikasi youtube.

C. Analisis Data

Setelah peneliti mengemukakan hasil dari temuan penelitian diatas, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan tersebut:

1. Pembelajaran guru dalam menjelaskan berbagai pecahan uang secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung.

- a. Pembelajaran di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung pada saat pandemi COVID-19 memang benar-benar pernah dilakukan secara luring.
- b. Pelaksanaan pembelajaran luring dengan cara membagikan siswa menjadi kelompok kecil di beberapa tempat ini dilakukan mulai awal pandemi COVID-19, kegiatan pembelajaran luring yang dilakukan seperti ini menjadikan pembelajaran siswa kurang optimal.
- c. Waktu yang diperoleh saat pembelajaran luring selama pandemi COVID-19 dalam menjelaskan pengertian uang, fungsi uang, nilai-nilai uang memang terbilang terbatas, pasalnya saat pandemi COVID-19 saat itu pembelajaran hanya dapat dilakukan paling lamanya sekitar 2 jam dimulai pada pukul 07:00, dan guru juga berpindah-pindah tempat untuk mengajar kelompok yang lain.
- d. Karena efek pandemi COVID-19 yang terus meningkat, pembelajaran di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung yang pembelajarannya dilakukan secara luring, akhirnya diganti dengan daring, mengingat semakin maraknya pandemi COVID-19 terlebihnya lagi pada wilayah madrasah sendiri juga zona merah, demi mencegahnya penyebaran lebih banyak lagi,

akhirnya pemerintah mewajibkan pembelajaran harus dilakukan secara daring.

- e. Pada pembelajaran daring di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung dilakukan menggunakan video diaplikasi youtube dalam menjelaskan pengertian uang, fungsi uang, nilai-nilai uang. Pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan pagi hari mulai pukul 07:00, waktu pembelajaran daring ini terbilang cukup luas karena pembelajarannya hanya dilakukan dari rumah melalui video pada aplikasi youtube.
- f. Setelah siswa memnonton video pembelajaran diaplikasi youtube, didalam video tersebut tertera tugas-tugas yang diberikan guru untuk siswa. Tugas yang diberikan melalui video tersebut bertujuan agar siswa selalu menyimak video pembelajaran selama pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan video diaplikasi youtube.
- g. Pembelajaran melalui aplikasi youtube ini akan terasa menyenangkan bagi siswa, karena video pembelajaran tersebut disertai seperti backsound suara yang membuat siswa lebih menyukai dalam proses belajar, selain itu guru juga mengajak siswa untuk menjawab bersama melalui video tersebut supaya siswa tidak hanya menyimak video tetapi saja.

2. Pembelajaran guru dalam membandingkan pecahan uang dengan cermat secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung.

- a. Kegiatan pembelajaran sangat penting bagi siswa, karena berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Saat pandemi COVID-19 pada pembelajaran dalam membandingkan pecahan uang pernah dilakukan secara luring. Guru menjelaskan tentang perbandingan nilai-nilai uang setelahnya siswa akan disuruh untuk membandingkan uang pecahan uang dengan sendiri.
- b. Siswa disuruh membandingkan pecahan uang langsung menggunakan uang asli secara bergantian, harapannya dengan membandingkan uang tersebut siswa akan benar-benar memahami terkait pecahan uang, sehingga apa yang telah dipelajari tentang membandingkan pecahan uang dapat dipahami oleh siswa.
- c. Selama membandingkan pecahan uang secara luring ini, namun tidak semua siswa dapat membandingkan satu persatu, karena waktu pembelajaran yang terbatas sehingga guru harus membagi waktunya dengan kelompok pembelajaran luring yang lain. Maka dari itu pembelajaran luring dalam membandingkan pecahan uang ini hanya dapat ditanyakan kepada beberapa siswa saja dalam satu kelompok. selebihnya siswa akan diberikan soal tentang membandingkan pecahan uang.

d. Hasil dari pembelajaran membandingkan pecahan uang secara luring

Hasil Pembelajaran Luring dalam Membandingkan Pecahan Uang	
Rerata Pengetahuan	89
Rerata Keterampilan	88
Nilai Tertinggi Pengetahuan	96
Nilai Tertinggi Keterampilan	92
Nilai Terendah Pengetahuan	81
Nilai Terendah Keterampilan	85

e. Pembelajaran dalam membandingkan pecahan uang selanjutnya dilakukan secara daring menggunakan aplikasi youtube. Dalam video tersebut juga dijelaskan tentang membandingkan pecahan uang, namun pembelajaran ini lebih praktis, mulai dari waktu pembelajaran dan dalam membandingkan pecahan uang sendiri.

f. Pembelajaran daring menggunakan aplikasi youtube dalam membandingkan pecahan uang. Melalui video guru mengajak semua siswa secara bersamaan untuk menyebutkan mengenai perbandingan pecahan uang dan secara individu siswa dapat mengikuti untuk membandingkan pecahan uang dengan semua. Setelah itu siswa diberikan tugas mengenai membandingkan pecahan uang.

g. Hasil dari pembelajaran membandingkan pecahan uang secara daring

Hasil Pembelajaran Daring dalam Membandingkan Pecahan Uang	
Rerata Pengetahuan	91
Rerata Keterampilan	90
Nilai Tertinggi Pengetahuan	96
Nilai Tertinggi Keterampilan	93
Nilai Terendah Pengetahuan	87
Nilai Terendah Keterampilan	87

3. Pembelajaran guru dalam mengurutkan pecahan uang dengan cermat secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung.

- a. Pembelajaran mengurutkan pecahan uang merupakan hal penting bagi siswa terutama dalam hal pembelajarannya, karena akan berpengaruh terhadap perkembangan dan pengetahuan siswa. Saat pandemi COVID-19 di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung pembelajaran mengurutkan pecahan uang pernah dilakukan secara luring, dalam kegiatan pembelajaran ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
- b. Waktu pembelajaran dalam mengurutkan pecahan uang secara luring dilakukan pada pagi hari mulai pukul 07:00. Karena pandemi COVID-19 waktu pembelajaran juga terbatas sehingga siswa dalam mengurutkan pecahan-pecahan uang tidak dapat berjalan lama.
- c. Dalam mengurutkan pecahan uang yang terkecil hingga yang terbesar secara luring saat dimintai oleh guru mengurutkan pecahan uang tidak dapat dilakukan semua siswa, contohnya saja jika satu persatu siswa

disuruh mengurutkan pecahan dalam perkelompok pasti ada yang tidak dapat mengurutkan karena waktu pembelajaran tidak cukup.

- d. Hasil dari pembelajaran mengurutkan pecahan uang secara luring

Hasil Pembelajaran Luring dalam Mengurutkan Pecahan Uang	
Rerata Pengetahuan	90
Rerata Keterampilan	90
Nilai Tertinggi Pengetahuan	90
Nilai Tertinggi Keterampilan	93
Nilai Terendah Pengetahuan	81
Nilai Terendah Keterampilan	87

- e. Pembelajaran siswa di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung selanjutnya dilakukan secara daring menggunakan aplikasi youtube, hal ini dipicu dengan semakin meningkatnya pandemi COVID-19. akhirnya dilakukanlah pembelajaran daring menggunakan aplikasi youtube.
- f. Dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi youtube ini memiliki waktu pembelajaran yang luas, artinya pembelajarannya dilakukan dari rumah sehingga tidak tergesa-gesa dan siswa secara individu dapat mengikuti semua dalam mengurutkan pecahan uang secara daring menggunakan video youtube.
- g. Peranan pembelajaran siswa dalam mengurutkan pecahan uang secara daring menggunakan aplikasi youtube, siswa dalam mengurutkan pecahan uang mulai yang terkecil hingga terbesar apabila kurang mengerti dengan cara mengurutkannya dapat melihat video pembelajarannya secara

berulangkali, sehingga siswa dapat mudah memahami pembelajaran mengurutkan pecahan uang.

h. Hasil dari pembelajaran mengurutkan pecahan uang secara daring

Hasil Pembelajaran Daring dalam Mengurutkan Pecahan Uang	
Rerata Pengetahuan	92
Rerata Keterampilan	91
Nilai Tertinggi Pengetahuan	97
Nilai Tertinggi Keterampilan	94
Nilai Terendah Pengetahuan	87
Nilai Terendah Keterampilan	89